

SAMBUNG PUCUK JATI KLUWIH (*Tectona abludens*)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD ALLFIAN
17/19182/SKR

FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA

2024

SAMBUNG PUCUK JATI KLUWIH (*Tectona abludens*)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD ALLFIAN
17/19182/SKR

FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SAMBUNG PUCUK JATI KLUWIH (*Tectona abludens*)

Disusun oleh:

MUHAMMAD ALLFIAN

17/19182/SKR

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi
Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
pada Tanggal 04 Maret 2024

Dosen Pembimbing



(Ir. Surodjo Taat Andayani, MP.)

Dosen Penguji



(Ir. Siman Suwadji, MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



(Dr. Ir. Rawana, MP)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Yang menyatakan,

Muhammad Allfian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi yang telah dibuat ini, tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga perlu kiranya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang karena karunia-Nya selalu memberikan kesehatan dan kesempatan.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memotivasi dan memberikan dukungan, saran dan nasihat.
3. Ir. Surodjo Taat Andayani, MP, selaku dosen pembimbing.
4. Didik Surya Hadi, S.Hut., MP, selaku ketua jurusan Fakultas Kehutanan.
5. Rekan - rekan Kehutanan INSTIPER Yogyakarta Angkatan 2017 yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT.

Kepada orangtua saya, Ibu saya tercinta Rumiani, Bapak saya Hamid Maksun. Terima kasih telah memberikan dukungan materi, doa dan kasih sayang yang tiada henti kepada saya.

Kepada kakak dan Adik saya, Titik Ulfa Anisa, dan Auliya Azizah yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun nasehat kepada saya. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan saya Fakultas Kehutanan INSTIPER angkatan 2017 yang selalu ikhlas berbagi banyak hal, saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampel dari berbagai perlakuan sambung pucuk jati kluwih.....	12
Gambar 2. Persentase hidup sambung pucuk Jati Kluwih pada berbagai panjang dan posisi entres.	15
Gambar 3. Tinggi tunas sambung pucuk Jati Kluwih pada berbagai panjang dan posisi entres.	18
Gambar 4. Jumlah daun sambung pucuk pada berbagai panjang entres dan posisi entres.	20
Gambar 5. Jumlah tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres.....	23
Gambar 1.1. keseluruhan tanaman.....	34
Gambar 1.2. Perlakuan 5cm,7,5cm ,dan 10cm pada perlakuan entres bawah yang telah dilakukan sambung pucuk.	34
Gambar 1.3. Perlakuan 5cm,7,5cm ,dan 10cm pada perlakuan entres atas yang telah dilakukan sambung pucuk	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase hidup sambung pucuk Jati Kluwih pada berbagai panjang dan posisi entres.	13
Tabel 2. Tinggi tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres.	16
Tabel 3. Jumlah daun pada berbagai panjang entres dan posisi entres.	19
Tabel 4. Rata-rata jumlah tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres..	22

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	5
B. Sambung Pucuk.....	6
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sambung Pucuk	7
III. METODE PENELITIAN	8
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	8
C. Rancangan Penelitian	9
D. Parameter Pengamatan	9
E. Pelaksanaan Penelitian	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Persentase Hidup Sambung Pucuk Jati Kluwih (%)	12
B. Tinggi Tunas	16
C. Jumlah Daun	19
D. Jumlah Tunas	22

E. Pembahasan Umum	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Presentase hidup tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>).....	28
Lampiran 2.	Rekapitulasi tinggi tunas tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	28
Lampiran 3.	Rekapitulasi jumlah daun tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	28
Lampiran 4.	Rekapitulasi jumlah tunas tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	29
Lampiran 5.	Hasil Annova tinggi tunas tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	29
Lampiran 6.	Hasil Annova jumlah daun tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	29
Lampiran 7.	Hasil Annova jumlah tunas tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>)	30
Lampiran 8.	Hasil Annova Persentase Hidup tanaman Jati Kluwih (<i>Tectona abludens</i>).	30
Lampiran 9.	Seedling yang belum di sambung pucuk	31
Lampiran 10.	Proses penyambungan menggunakan entres Jati Kluwih.....	31
Lampiran 11.	Entres yang bewarna coklat/entres mati	32
Lampiran 12.	Entres 10cm Pucuk dan Bawah yang sudah tumbuh pucuk baru ..	32
Lampiran 13.	Entres 7,5cm Pucuk dan Bawah yang sudah tumbuh pucuk baru .	32
Lampiran 14.	Entres 5cm Pucuk dan Bawah yang sudah tumbuh pucuk baru	32
Lampiran 15.	Pengamatan dan Pemeliharaan bibit	33
Lampiran 16.	Alat yang digunakan pada saat sambung pucuk	33

INTISARI

Jati kluwih keberadaannya mulai langka dan biji dari jati kluwih sendiri susah untuk didapatkan, upaya konservasi yang dilakukan dengan memperbanyak tanaman dengan cara sambung pucuk. Sambung pucuk adalah menyambung bagian tanaman yang berasal dari biji (batang bawah) dengan entres yang berasal dari pohon induk yang telah mempunyai jenis/clon yang jelas. Sambung pucuk akan menjamin kualitas bibit yang dihasilkan sama dengan kualitas induk yang dijadikan sebagai entres, selain itu metode ini dapat memperpendek masa tunggu tanaman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui posisi entres tanaman Jati Kluwih (*Tectona abludens*) yang optimal untuk sambung pucuk, dan mengetahui hasil terbaik dari perlakuan panjang entres 5cm, 7,5cm, dan 10cm.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan faktorial 2 (dua) faktor yang disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor yang pertama yaitu panjang entres yang terbagi menjadi 3 yaitu 5cm, 7,5cm, dan 10cm. Faktor yang kedua yaitu posisi entres terbagi menjadi 2 yaitu entres bagian pucuk dan entres bagian bawah. Masing-masing perlakuan terbagi menjadi 3 ulangan yaitu ulangan 1 (presisi), ulangan 2 (kurang presisi), dan ulangan 3 (tidak presisi). Parameter yang diamati yaitu persentase hidup (%), jumlah tunas, tinggi tunas (cm), dan jumlah daun (helai) .

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan panjang entres dan posisi entres tidak berpengaruh nyata terhadap parameter yang digunakan. Persentase hidup tertinggi terdapat pada perlakuan entres atas dengan panjang 10cm, serta pada 7,5cm bawah, yaitu sebanyak 40%.

Kata kunci: Jati Kluwih (*Tectona abludens*); Sambung Pucuk; Entres.